

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah proses yang mengagumkan terjadi di dalam rahim seorang wanita selama 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir, proses kehamilan dimulai dengan fertilisasi dan berlanjut dengan nidasi atau penanaman embrio di dalam rahim, lalu berkembang hingga janin tersebut siap untuk dilahirkan (Kasmiati et al., 2023). Kehamilan dapat menyebabkan perubahan fisik dan emosional, seperti peningkatan ukuran perut dan perubahan suasana hati. Perubahan tersebut dapat memicu kekhawatiran pada ibu hamil, seperti kecemasan tentang kesehatan diri dan janin, khususnya di trimester III, yang tidak hanya dapat memengaruhi psikologis ibu, tetapi juga berdampak pada proses persalinan (Prawirohardjo, 2020).

Angka kecemasan pada ibu hamil di dunia masih cukup tinggi. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa sekitar 8–10% ibu hamil mengalami kecemasan selama kehamilan. WHO mengungkapkan bahwa sekitar 12.230.142 ibu hamil di seluruh dunia mengalami masalah selama trimester ketiga kehamilan, dengan 30% mengalami masalah kecemasan saat melahirkan. 81% wanita Inggris mengalami masalah kesehatan mental selama kehamilan. Di Perancis, di sisi lain 7,9% ibu primigavida mengalami kecemasan selama kehamilan, 11,8% mengalami depresi selama kehamilan, dan 13,2% menderita kecemasan dan depresi (Halil & Puspitasari, 2023).

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2023, prevalensi gangguan kesehatan mental pada ibu hamil sekitar 10-20% secara global, dengan angka kecemasan menjelang persalinan di Indonesia mencapai 28,7%. Sekitar 50-70% ibu pascamelahirkan mengalami *baby blues syndrome*, sementara 34% mengalami depresi pascapersalinan. (Kemenkes, 2023). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan sedang terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. (Nurbaiti et al., 2025).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa gangguan kecemasan pada ibu hamil di Jawa Barat masih cukup tinggi, dengan beberapa laporan penelitian daerah tahun 2022–2024 memperkirakan angka kecemasan pada ibu hamil trimester III mencapai 30–35%. Faktor yang berkontribusi antara lain usia risiko, kehamilan pertama, tingkat pendidikan, serta kurangnya akses edukasi persiapan persalinan (Dinkes Jawa barat 2024). dengan prevalensi 36,7% di Pulau Jawa terutama pada ibu hamil trimester III yang cemas menghadapi persalinan (Pratama et al, 2024). Prevalensi risiko kejadian depresi atau kecemasan dalam menghadapi persalinan pervaginam sebesar 10-25% yang banyak terjadi pada wanita umur 20-44 tahun. Kejadian depresi atau kecemasan mempersulit proses persalinan sekitar 10-15%, sedangkan kecemasan yang terjadi pada pasien operasi seksio sesarea sekitar 15-25%.(Urip Pratama et al., 2024)

Kecemasan berlebihan dapat memicu komplikasi, Sekitar 20% persalinan mengalami ketidaknormalan, seperti persalinan lama, partus tak maju, dan partus macet yang berakibat fatal bagi ibu dan bayi (Kirubamani, *et al.*, 2021). Tingginya prevalensi kecemasan pada ibu hamil trimester III, yang mencapai 20-30%, menjadi salah satu faktor yang perlu diwaspadai. Kecemasan ini dapat diperparah oleh kompleksitas patofisiologis, yang menyebabkan kecemasan berlebihan menghambat pelebaran leher rahim, memperpanjang proses persalinan, dan meningkatkan rasa sakit (Keenan *et al.*, 2021). Kejadian tersebut dipicu oleh berbagai faktor, seperti usia, pendidikan, pengetahuan, status kehamilan, dan dukungan sosial (Ward, 2022). Faktor pengetahuan, kondisi psikologi, status ekonomi, pengalaman, dukungan keluarga dan suami merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kekhawatiran atau kecemasan selama kehamilan (Nurhayati, 2021). Kartini *et al.*, (2020), menyatakan tingkat pengetahuan ibu tentang persalinan didapatkan hasil bahwa sebanyak 50% ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 3 memiliki pengetahuan yang kurang terkait dengan persalinan (Astuti *et al.*, 2022).

Pendidikan kesehatan merupakan intervensi yang secara luas dapat meningkatkan pengetahuan dan berdampak positif terhadap sikap dan perilaku. Pendekatan penyampaian informasi dapat mempengaruhi seberapa cepat perubahan positif terjadi pada individu, pemberian edukasi kesehatan yang akurat berhasil menaikkan pengetahuan, perilaku, serta sikap efektif seseorang (Sarwar *et al.*, 2022). Media video merupakan media yang menyampaikan pesan dan informasi kesehatan, dengan menyuguhkan gambar yang dapat

bergulir, terselip suara, serta goresan pena yang mengungkapkan tentang gambar yang sedang ditayangkan, sehingga bisa merebut atensi objek (Mamahit et al., 2022).

Studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Urug pada bulan Februari 2026 menggunakan kuesioner HARS terhadap 10 ibu hamil trimester III, ditemukan gambaran bahwa tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan mengalami kecemasan sedang sampai berat. Dari 10 ibu hamil yang mengisi lembar kuesioner, hanya 1 orang yang mengalami kecemasan ringan, 7 orang mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan sedang, dan 2 orang dengan tingkat kecemasan berat. Aspek kecemasan yang muncul antara lain kekhawatiran tentang ketidaknyamanan pada saat kontraksi, ketidakmampuan dalam mengejan, ketakutan harus menjalani operasi *sectio caesarea*, serta kekhawatiran terkait kondisi bayi saat persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan masih menjadi masalah yang signifikan bagi ibu hamil trimester III karena rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan yang sebelumnya di wilayah kerja puskesmas Urug menggunakan media edukasi leaflet atau lembar balik, dan belum pernah menggunakan media video di wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya.

Sejalan dengan hal tersebut, (Meki sri et al., 2021) Berdasarkan hasil penelian yang yang dilakukannya, 96,8% pengetahuan ibu hamil kurang baik sebelum diberikan lembar balik, sedangkan 83,9% pengetahuan kurang baik sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi, setelah

diberikan penyuluhan pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi baik sebanyak 90,3% pada media lembar balik dan 100% pada media video animasi. Mean media lembar balik 84,51 dan mean media video animasi 90,75. Dapat diartikan media video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dibandingkan dengan media lembar balik. menggunakan media video animasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Edukasi Melalui Video Tentang Persiapan Persalinan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Pengaruh Edukasi Melalui Video Tentang Persiapan Persalinan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh edukasi melalui video tentang persiapan persalinan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester

III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja UPTD puskesmas urug Kota Tasikmalaya Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum diberikan edukasi melalui video tentang persiapan persalinan di wilayah kerja UPTD puskesmas urug Kota Tasikmalaya Tahun 2026.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan setelah diberikan edukasi melalui video tentang persiapan persalinan di wilayah kerja UPTD puskesmas urug Kota Tasikmalaya Tahun 2026.
- c. Menganalisis pengaruh edukasi melalui video tentang persiapan persalinan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja UPTD puskesmas urug Kota Tasikmalaya Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan wawasan dan pengetahuan terkait dengan mata kuliah Metode Penelitian khususnya dalam mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan

Dapat dijadikan masukan dalam pemberian asuhan kebidanan berbasis *evidence-based*.

b. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat menjadikan ibu hamil trimester III lebih siap menghadapi persalinan.

c. Bagi Mahasiswa Program Studi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan informasi serta dan referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam pengembangan ilmu terkait Edukasi melalui video persiapan persalinan untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan, yaitu:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul, Nama peneliti	Metode	Hasil	Sample
1.	Efektivitas Media Video terhadap Pengetahuan Proses Persalinan pada Primigravida	Jenis penelitian ini eksperimen semu (quasi experiment) pre-post-test dengan	Media edukasi video persalinan efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan	108 responden dengan pembagian 54 responden untuk kelompok intervensi dan 54 responden

No	Judul, Nama peneliti	Metode	Hasil	Sample
	(Uly Desmarnita, et al, 2023)	kelompok kontrol.	dengan melihat hasil rata-rata pengetahuan pada kelompok intervensi lebih besar dibandingkan pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan media edukasi video persalinan.	untuk kelompok kontrol.
2.	Efektivitas Media Edukasi Video Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Padasuka Kota Bandung. (Siska Nur Abidah, et al 2023)	rancangan penelitian ini adalah Pre eksperimen dengan one group pre test dan Post Tes	Video edukasi memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang kehamilan, persalinan, dan proses terkait. Hal ini membantu mengurangi ketidak pastian dan ketakutan yang seringkali menjadi penyebab utama kecemasan pada ibu hamil.	30 ibu hamil trimester 3.
3.	Pengaruh Edukasi Melalui Video Persiapan Persalinan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Masa pandemi Covid-19 Di Pmb Etik Juwaeni	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain Pre Eksperiment, dengan rancangan one group pretest-	Ibu hamil dengan tingkat kecemasan ringan, memiliki persiapan menghadapi persalinan yang baik yaitu sebanyak 4 dari	31 ibu hamil trimester III

No	Judul, Nama peneliti	Metode	Hasil	Sample
	(Ega, 2022)	postest design.	31 Responden, serta ibu hamil dengan tingkat kecemasan sedang memiliki persiapan menghadapi persalinan yang cukup sebanyak 20 dari 31 responden dan ibu hamil dengan tingkat kecemasan berat memiliki persiapan menghadapi persalinan yang kurang yaitu sebanyak 7 dari 31 responden.	
4.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui media video terhadap kecemasan menghadapi persalinan pada ibu primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Blabak Kediri (Shinta, 2020)	Desain yang di gunakan pada penelitian ini Adalah pra eksperimen dengan rancangan one grup pretest posttest.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kecemasan ibu hamil primigravida trimester III mengalami penurunan setelah di berikan Pendidikan Kesehatan berbasis video menjadi tingkat kecemas ringan.	14 orang ibu hamil trimester III.
5.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan berbasis video animasi dalam Upaya	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian quasi	Penelitian ini memberikan bukti yang mendukung efektivitas	30 ibu hamil trimester III

No	Judul, Nama peneliti	Metode	Hasil	Sample
	mengurangi ketakutan persalinan (fear of childbirth) pada ibu hamil (Andi Sufiani, et al, 2025).	experiment dengan pendekatan nonequivalent control grup design.	Pendidikan Kesehatan berbasis video animasi dalam mengurangi ketakutan persalinan pada ibu hamil	

Berdasarkan lima jurnal penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan utama, yaitu adanya penurunan Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III setelah di berikan edukasi melalui video untuk menghadapi persalinan. Hasil penelitian oleh Ulty Desmarnita, et al, (2023), Siska Nur Abidah, et al (2023), Ega, (2022), Shinta, (2020), serta Andi Sufiani, et al,(2025), secara konsisten menunjukkan bahwa penelitian yang di lakukan tentang video edukasi memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang kehamilan, persalinan, dan proses terkait dibandingkan dengan media lain seperti leaflet dan lembar balik. Hal ini membantu mengurangi ketidakpastian dan ketakutan yang seringkali menjadi penyebab utama kecemasan pada ibu hamil, serta membawa perubahan yang sangat baik, dari kecemasan sedang sampai berat, sekarang menjadi kecemasan tingkat ringan dan ibu hamil menjadi lebih siap untuk menghadapi proses persalinan.

Namun demikian, perbedaan mendasar antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, terletak pada fokus responden ibu hamil, yang akan di lakukan oleh peneliti. Ibu hamil yang akan menjadi responden ini adalah semua ibu hamil trimester III baik primigravida maupun multigravida,

karena kecemasan yang di rasakan oleh ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan terjadi pada semua ibu hamil, meskipun ibu hamil dengan kehamilan lebih dari satu kali. Salah satunya adanya faktor lain seperti kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan, trauma di kehamilan sebelumnya, atau kurangnya pemahaman dan dukungan pada saat kehamilan dan persalinan sebelumnya. Selain itu, sebagian penelitian tidak mencantumkan dukungan psikologis ibu hamil seperti dukungan keluarga dan tenaga kesehatan yang berperan sangat penting juga guna keberhasilan menghadapi persalinan normal dengan tingkat kecemasan sangat ringan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki keaslian karena secara khusus menilai pengaruh edukasi melalui video persiapan persalinan terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja UPTD puskesmas urug kota tasikmalaya tahun 2026, yang belum diteliti secara spesifik pada penelitian-penelitian sebelumnya.